

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) tentang penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TAV B di SMK Negeri 1 Pundong, berdasarkan pada kajian teori dan didukung oleh data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas X TAV B SMK Negeri 1 Pundong. Hal ini berdasarkan data dan temuan di lapangan, peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari adanya peningkatan pada setiap indikator aspek motivasi belajar siswa pada setiap pertemuan. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan dorongan semangat belajar, membuat siswa terlibat dalam proses pembelajaran maupun memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat percaya diri atas kemampuannya. Persentase motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 48,89% kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 59,84%. Persentase motivasi belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama sebesar 69,69% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 79,04%. Peningkatan aspek motivasi belajar siswa pada kedua siklus tersebut membuktikan bahwa penerapan

model pembelajaran *Discovery Learning* dapat digunakan sebagai alternatif variasi model pembelajaran.

2. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek sikap dan keterampilan abstrak di kelas X TAV B SMK Negeri 1 Pundong. Untuk meningkatkan aspek sikap dan keterampilan abstrak maupun aspek pengetahuan siswa pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan siswa pengertian dan kesempatan untuk mencari serta menemukan sendiri sebagian materi yang disampaikan, melalui sesi diskusi kelompok sehingga siswa dapat berkembang menjadi lebih baik, menalar maupun mengkomunikasikan. Pada aspek sikap dan keterampilan abstrak, persentase pada siklus I pertemuan pertama sebesar 51,11% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi sebesar 61,11%. Persentase aspek sikap dan keterampilan abstrak siswa pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi sebesar 71,67% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi sebesar 79,94%. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada aspek pengetahuan, rata-rata nilai pra siklus hasil belajar siswa sebesar 67,65, pada siklus I meningkat sebesar 67,85, dan pada siklus II meningkat sebesar 87,79. Sedangkan persentase ketuntasan siswa pada pra siklus sebesar 19,94% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang. Pada siklus I persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 30,56% dimana jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang. Pada siklus II persentase

ketuntasan siswa meningkat menjadi 94,44% dimana jumlah siswa yang tuntas sebanyak 34 orang.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di kelas X TAV B SMK Negeri 1 Pundong, hal ini mengandung implikasi bahwa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Hal tersebut dibuktikan dari data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa serta sikap dan keterampilan abstrak siswa pada setiap siklusnya dan peningkatan rata-rata nilai aspek pengetahuan siswa. Maka dari itu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat dijadikan alternatif variasi model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dialami di kelas X TAV B SMK Negeri 1 Pundong adalah sebagai berikut:

1. Dalam satu kelas terdapat 36 siswa, dengan jumlah yang banyak tersebut membuat observer sedikit kesulitan dalam mengamati motivasi belajar siswa serta sikap dan keterampilan abstrak siswa secara individu. Sehingga

membuat observer harus berdekatan dengan siswa untuk mengamati apa yang sedang dilakukan oleh siswa dan observer harus teliti dalam mengisi lembar observasi.

2. Peneliti sedikit kesulitan dalam menangani siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga perlu dilakukan pendekatan secara personal untuk mendorong motivasi belajar siswa.

D. Saran

1. Bagi Guru

- a. Dalam melaksanakan model pembelajaran, sebaiknya guru merancang proses pembelajaran secara matang agar dapat diterapkan secara maksimal dalam pengajaran.
- b. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi lainnya dengan menggunakan penerapan metode yang berbeda sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar.
- c. Dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*, pemberian reward kepada siswa dapat membuat antusias siswa meningkat pada proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dengan cara terlibat dalam diskusi kelompok yang dapat memberikan dampak positif untuk siswa.
- b. Siswa perlu lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sendiri dan tidak pasif dalam bertanya atau menanggapi.

3. Bagi Sekolah, diharapkan dengan adanya penelitian ini guru dapat menerapkan model atau metode pembelajaran salah satunya *Discovery Learning*. Sehingga siswa dapat lebih berkembang, lebih percaya diri, dan lebih termotivasi dalam belajarnya.
4. Bagi Penulis Lainnya
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat terus berkembang proses pembelajaran yang ada sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
 - b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang motivasi belajar siswa, indikator-indikator yang digunakan lebih diperhatikan sesuai dengan yang terjadi di dalam kelas.